

SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN BUNGURASIH BERBASIS WEB

FAHRI ERMANSYAH

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya, Indonesia

Email : pahriermansyah@gmail.com

Abstract

As the internet grew, web technology over time also experienced rapid growth. The Web today is not just an on-line page that is readable only or tends to be a static web, but has evolved into a more dynamic and interactive web, capable of delivering and receiving responses from and to users. The development of technology as it is today both in government and private institutions are required to follow and know the swift flow of information in all areas, especially the field of computers. With the use of the computer will be easier to perform data processing and very influential in the efficiency and effectiveness of work. Information on the population is one of the main factors in the village administration because with the information of the population can facilitate and accelerate the service to the community in making the output of urban villages requiring attachment of the identity of the population concerned will be efficiently done by the information system of the kelurahan that can store and Informing the population of data automatically.

Keywords : population, Information Systems.

Abstrak

Seiring berkembangnya internet, teknologi web dari waktu ke waktu juga mengalami perkembangan yang pesat. Web saat ini tidak hanya merupakan sebuah halaman on-line yang hanya dapat dibaca saja atau cenderung berupa web statis, namun telah berkembang menjadi web yang lebih dinamis dan interaktif, yang mampu memberikan dan menerima respon dari dan ke pengakses. Perkembangan teknologi seperti sekarang ini baik di instansi pemerintahan maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui dasarnya arus informasi dalam segala bidang khususnya bidang komputer. Dengan pemakaian komputer tersebut akan semakin mempermudah dalam melakukan pengolahan data dan sangat berpengaruh dalam efisiensi dan efektivitas kerja.

Kata kunci : *kependudukan, Sistem Informasi.*

1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya *internet*, teknologi web dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang pesat. Web saat ini tidak hanya merupakan sebuah halaman *online* yang hanya dapat dibaca saja atau cenderung berupa web statis, namun telah berkembang menjadi web yang lebih *dinamis* dan *interaktif*, yang mampu memberikan dan menerima respon dari dan ke pengakses. Selain itu pengguna data base sebagai media penyimpanan data semakin berkembang pula. Seiring perkembangan ini muncul fasilitas penghubung antar web dan *database*, yang biasanya merupakan satu bahasa pemrograman.

Kelurahan adalah suatu *instansi* pemerintahan dibawah Kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa atau Lurah. Kelurahan terdiri dari beberapa RW dan setiap RW terdiri dari beberapa RT. Untuk itu suatu instansi pemerintahan membutuhkan adanya sistem yang bisa membantu serta memudahkan perangkat instansi, maka diperlukan sebuah sistem, yaitu sistem informasi kependudukan di Kelurahan.

Sistem Informasi ini bisa membantu perangkat Kelurahan untuk mendata penduduk dan mengeluarkan surat menyurat yang dibutuhkan oleh penduduk dengan mudah. Kondisi saat ini di kantor Kelurahan masih menggunakan sistem manual, yaitu masih menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Sistem manual tersebut tentu akan memperlambat sebuah proses pendataan surat menyurat yang dibutuhkan oleh penduduk di Kelurahan. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem yang berbasis web di suatu instansi pemerintahan.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang akan di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan model sistem informasi yang udah dikembangkan sesuai kebutuhan instansi.
2. Membangun software Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web yang fleksibel terhadap perubahan dengan berbasiskan teknologi open source (PHP& SQLyog).
3. Melakukan ujicoba pemakaian software untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian sistem dan format dari Kelurahan yang ditentukan.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sistem kerja kelurahan bungurasih dalam mengelola pendataan kependudukan pada kawasan bungurasih agar lebih terorganisi dan lebih mudah bagi pihak kelurahan, RW, RT maupun warga Kelurahan Bungurasih.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kependudukan

Kependudukan adalah sesuatu yang berkaitan dengan jumlah, umur, jenis kelamin, agama, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

2.2 Kelurahan

1. Pengertian Kelurahan

Kelurahan merupakan suatu *instansi* dibawah Kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa atau Lurah. Kelurahan terdiri dari beberapa RW dan setiap RW terdiri dari beberapa RT.

Kelurahan merupakan unit pemerintahan yang paling kecil dibawah Kecamatan. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari suatu data atau banyak data yang dikumpulkan kemudian diolah sedemikian rupa untuk menjadi satu kesatuan yang saling berhubungan agar menjadi informasi yang berguna dan bermanfaat.

2.4 Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman (*programming language*) adalah suatu perangkat lunak dan bahasa yang digunakan untuk membuat

program-program komputer atau sering disebut sebagai bahasa kompute. Bahasa pemrograman menggunakan sistem tata bahasa tertentu atau kata-kata unik untuk dijadikan kode yang bisa menjalankan perintah tertentu pada komputer.

Bahasa pemrograman inilah yang membentuk struktur perangkat lunak sebagai inti dari komputer untuk menjalankan perangkat keras. Tanpa perangkat lunak yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman, maka perangkat keras tidak akan berjalan dengan baik atau bahkan tidak dapat berjalan sama sekali.

2.5 MYSQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan 2 tahap metode sebagai berikut:

- a. Metode Pengamatan
Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara pengamatan atau peninjauan langsung terhadap objek penelitian.
- b. Tinjauan Pustaka
Pengumpulan data yang bersumber dari internet maupun buku beberapa judul yang menjadi referensi. Yang membantu memecahkan masalah.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dilakukan beberapa tahap.

3.2.1 Perancangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa tahapan yaitu:

- a. Merancang proses-proses yang akan terjadi pada sistem
- b. Merancang beberapa tabel yang digunakan untuk menyimpan data berupa daftar surat, user, admin, dan rincian penduduk, kemudian

diimplementasikan ke dalam sebuah program.

- c. Perancangan Antar Muka Pengguna (User Interface) akan dibuat memudahkan user atau penduduk untuk mengakses sebuah sistem informasi. Antar muka pemakai memberikan fasilitas untuk mengajukan surat dan memberikan informasi dengan lengkap dan mudah.

3.2.2 Pembuatan

Pada tahap ini dilakukan sebuah rancangan yang menggunakan sistem berbasis web telah dijelaskan. Pembuatan program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

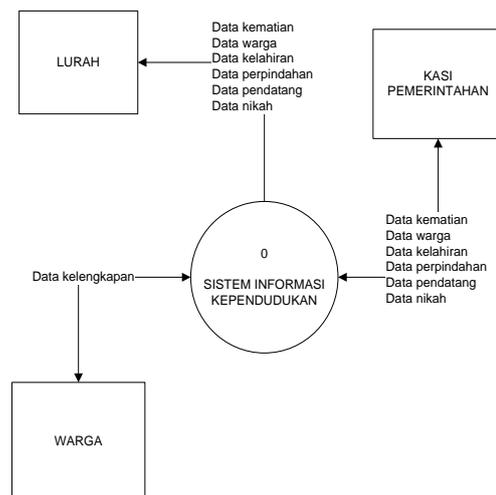
3.2.3 Implementasi

Pada tahap ini dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Pengujian
Pada tahapan ini dilakukan uji coba setelah sistem informasi telah dibuat.
2. Tanggapan user atau penduduk
Menerima saran dan kritik dari user terhadap aplikasi ini kemudian mengevaluasinya.

3.3 Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan input output suatu sistem dengan dunia luar atau dunia kesatuan luar.



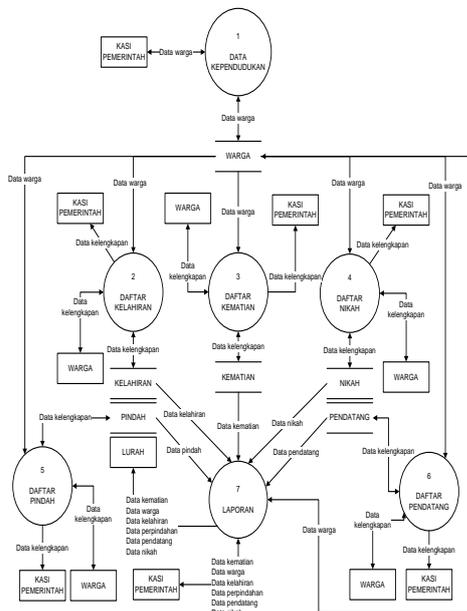
Gambar 3.1. Konteks diagram Sistem informasi

Pada diagram konteks terdapat 3 entitas luar. Admin (Kasi Pemerintahan) bertugas untuk melakukan maintenance data penduduk dan membuat laporan kepada lurah. warga dapat melihat proses pembuatan surat yang

sedang diproses pada website melalui status, lalu lurah dapat melihat laporan tahunan pembuatan surat menyurat.

3.4 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram adalah penggambaran dari berbagai alur proses yang terjadi dalam sistem hasil kerja ini. Adapun data flow diagram disusun sebagai alat yang sangat berguna untuk penyusunan dan perancangan sistem secara terstruktur, keuntungan yang diperoleh yaitu untuk memudahkan user yang kurang menguasai bidang komputer untuk memahami sistem yang dikerjakan atau dikembangkan.



Gambar 3.3 DFD Lv 0 Sistem Informasi Kependudukan

Data kependudukan adalah proses dimana user/ warga melakukan pendaftaran secara online untuk memiliki akun yang digunakan untuk login kedalam website. Data proses daftar kelahiran berisi proses data kependudukan dalam hal pembuatan surat kelahiran yang akan diurus ke Kecamatan yang diajukan oleh para warga.

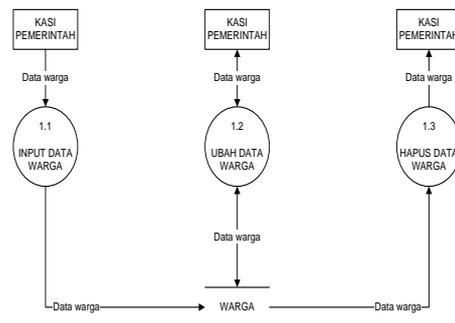
Data proses daftar kematian berisi proses data kependudukan dalam hal pelaporan surat kematian yang akan diurus ke Kecamatan. Data proses daftar nikah berisi proses data kependudukan dalam hal pembuatan surat nikah yang akan diurus ke KUA Kecamatan diajukan oleh warga yang akan melaksanakan pernikahan. Data proses daftar pindah berisi proses data kependudukan dalam hal pembuatan surat pindah yang akan diurus ke

Kecamatan, diajukan oleh warga yang akan pindah tempat tinggal.

Data proses daftar datang berisi proses data kependudukan dalam hal pembuatan surat datang yang akan diurus ke Kecamatan, diajukan oleh warga baru yang bertempat tinggal di lingkungan Kelurahan Bungurasih. Data laporan adalah proses pembuatan laporan data pembuatan surat yang telah selesai tiap bulan maupun tiap tahun.

3.4.2 DFD Level 1 Proses Kependudukan

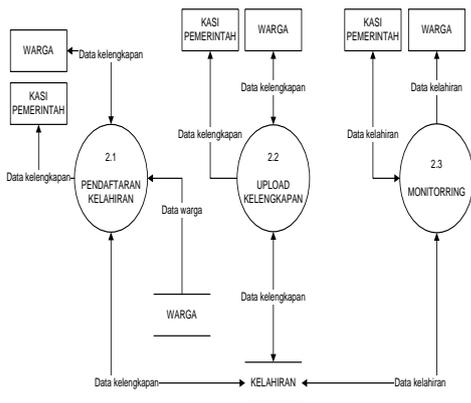
Pada dfd lv 1 proses kependudukan ini memiliki 3 data proses. Data proses input data warga adalah proses memasukkan data warga kedalam sistem yang dilakukan oleh admin Kelurahan. Data proses ubah data warga adalah proses dimana admin dapat mengubah data warga yang telah terdaftar kedalam website. Data proses hapus data warga adalah proses menghapus data warga oleh admin Kelurahan yang terdaftar dalam website.



Gambar 3.4 DFD Lv 1 Proses kependudukan

3.4.3 DFD Level 1 Proses Kelahiran

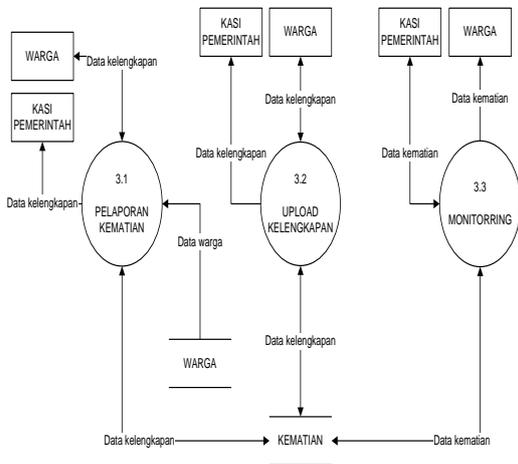
Pada Dfd Lv 1 Proses kelahiran ini memiliki 3 data proses yang menjadi penanda transaksi. Setiap data proses adalah nama transaksi akan dilakukan pada sistem informasi yang baru. Data proses pendaftaran kelahiran berisi proses pendaftaran kelahiran yang dilakukan oleh warga melalui sistem. Data proses upload kelengkapan adalah proses merupakan lanjutan dari proses pendaftaran kelahiran dimana warga melengkapi kelengkapan persyaratan. Data proses monitoring adalah proses yang digunakan untuk mengecek status pengambilan surat kelahiran.



Gambar 3.5 DFD Lv 1 Proses kelahiran

3.4.4 DFD Level 1 Proses Kematian

Pada Dfd Lv 1 Proses kematian ini memiliki 3 data proses yang menjadi penanda transaksi. Data proses pelaporan kematian berisi proses pelaporan kematian yang dilakukan oleh warga melalui sistem. Data proses upload kelengkapan adalah proses merupakan lanjutan dari proses pelaporan kematian dimana warga melengkapi kelengkapan persyaratan. Data proses monitoring adalah proses yang digunakan untuk mengecek status pengambilan surat kematian.

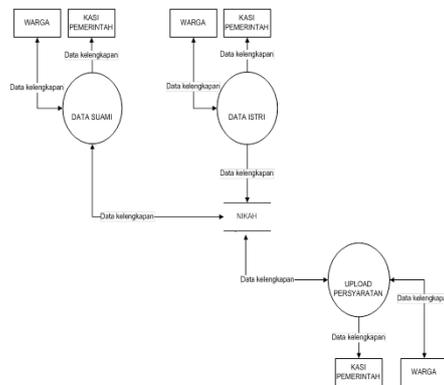


Gambar 3.6 DFD Lv 1 Proses kematian

3.4.5 DFD Level 1 Proses Nikah

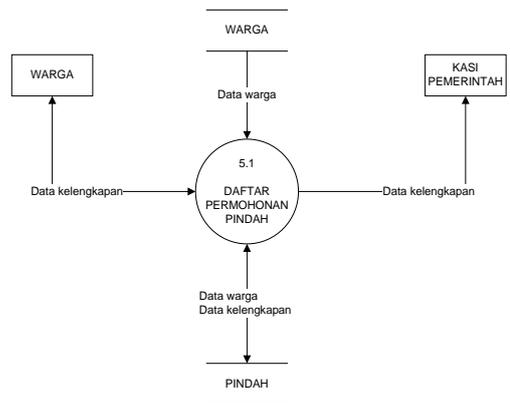
Pada Dfd Lv 1 Proses Nikah ini memiliki 3 data proses yang menjadi penanda transaksi. Data proses data suami berisi proses memasukkan data calon suami yang dilakukan oleh warga melalui sistem. Data proses data istri berisi proses memasukkan data calon istri yang dilakukan oleh warga melalui sistem. Data proses upload persyaratan adalah proses yang digunakan untuk memasukkan

kelengkapan data persyaratan untuk proses pernikahan.



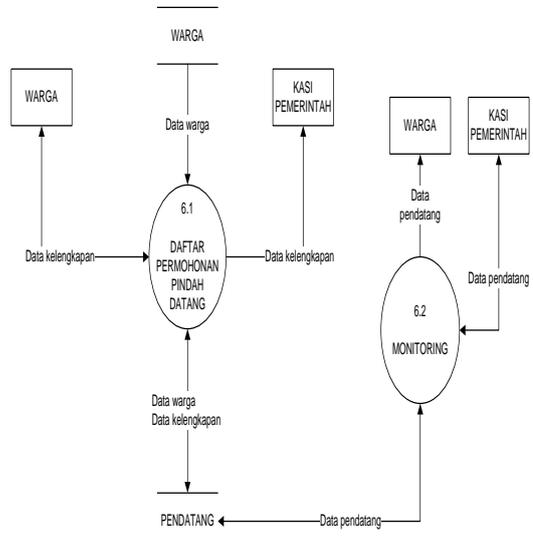
Gambar 3.7 DFD Lv 1 Proses Nikah

3.4.6 DFD Level 1 Proses Pindah

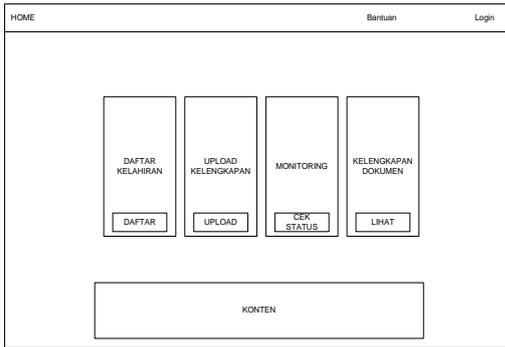


Gambar 3.8 DFD Lv 1 Proses Pindah

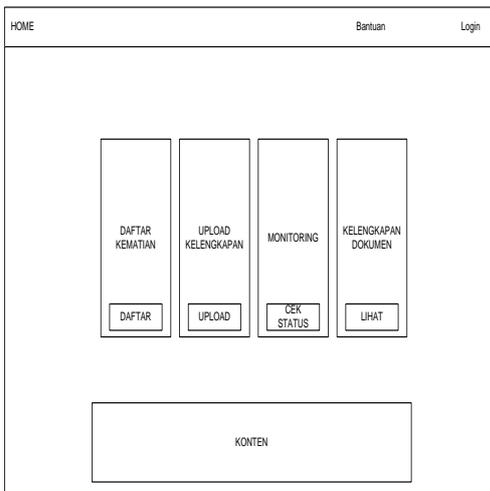
3.4.7 DFD Level 1 Proses Pendaatang



Gambar 3.9 DFD Lv 1 Proses Pendaatang



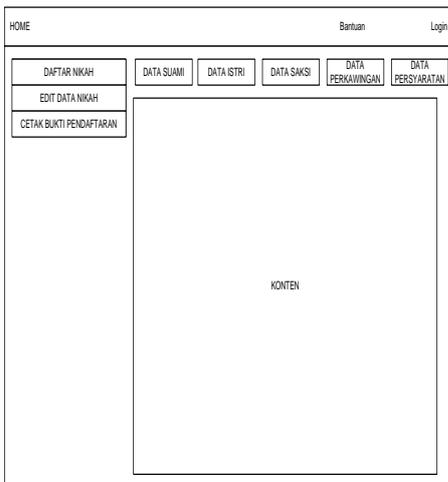
Gambar 3.13 Form Pendaftaran Kelahiran



Gambar 3.14 Form Pendaftaran Kematian

Form pendaftaran kematian berisikan form yang harus di isi oleh admin kelurahan saat ada warga yang ingin membuat surat kematian.

D. Form Surat Nikah

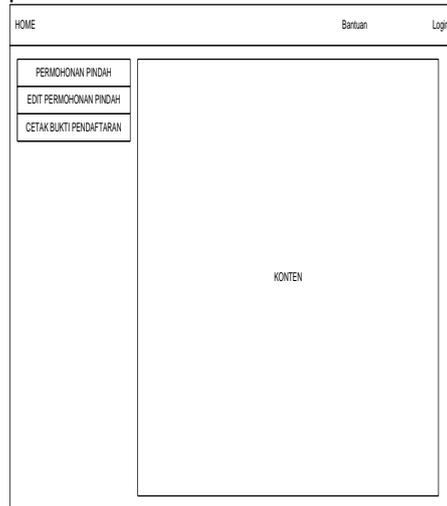


Gambar 3.15 Form Surat Nikah

Form surat nikah berisikan form yang harus di isi oleh admin kelurahan saat ada warga yang ingin membuat surat nikah.

E. Form Pendaftaran Pindah

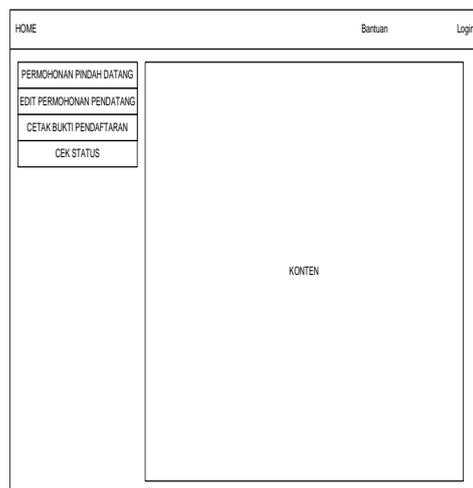
Form kependudukan berisikan form yang harus di isi oleh admin kelurahan saat ada warga yang ingin membuat pendaftaran pindah.



Gambar 3.16 Form Pendaftaran Pindah

F. Form Pendaftaran Pendatang

Form pendaftaran pendatang berisikan form yang harus di isi oleh admin kelurahan saat ada warga yang ingin membuat pendaftaran pendatang.



Gambar 3.17 Form Pendaftaran Pendatang

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari program yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Bungurasih ini warga dapat lebih mudah membuat surat

surat tanpa harus datang ke kelurahan untuk melengkapi persyaratan pembuatan surat menyurat. Warga hanya datang ke kelurahan untuk mengambil hasil surat yang sudah selesai dengan cara melihat di *website*.

- b. Dengan adanya Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Bungurasih ini warga dapat dengan mudah mendapatkan informasi persyaratan mengenai pembuatan surat surat yang terdapat di kelurahan.
- c. Dengan adanya Sistem Informasi Kependudukan kelurahan Bungurasih ini warga tidak perlu mondar mandir menanyakan status pengerjaan surat yang telah mereka buat. Warga dapat melihat status pembuatan surat melalui *website* Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Bungurasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs.C.S.T.Kansil.S.H. 1988. *Desa Kita Dalam Peraturan Tata Pemerintahan Desa* : Ghalia
- Tim Fokusmedia. 2013. *Pemerintah Desa dan Kelurahan Buku Kesatu* : Fokus Media
- Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anhar, 2010. *Panduan Menguasai PHP Dan MySQL Secara Otodidak*. Jakarta: Media Kita.
- Gondodiyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi + Pendekatan COBIT. Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Membongkar Trik Rahasia Para Master PHP*. Yogyakarta: Lokomedia.
- Jogiyanto, H.M. 1990. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur*. Yogyakarta : BPF.